

## Penyuluhan Rumah Sehat Cegah COVID-19 di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih, Bantul, Yogyakarta

Ratna Dewi Nur'aini<sup>1\*</sup>, Anisa<sup>2</sup>, Jundi Jundullah Afgani<sup>3</sup>, Anggana Fitri Satwikasari<sup>4</sup>, Sepli Yandri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl Cempaka Putih Tengah 27  
Jakarta Pusat 10510

\*E-mail : [ratnadewina@umj.ac.id](mailto:ratnadewina@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Kondisi pandemic yang terjadi di Indonesia mulai tahun 2020 ini menyebabkan banyak kegiatan harus dilakukan di dalam rumah. Orangtua bekerja, anak belajar, dan semua aktivitas harian dilakukan di dalam rumah. Rumah menjadi satu tempat berkumpulnya semua anggota keluarga dengan segala aktivitasnya. Sementara rumah dalam pembangunannya tidak didesain untuk sekolah dan bekerja. Kedua aktivitas tersebut biasanya dilakukan di luar rumah, namun karena kondisi pandemic maka kegiatan tersebut harus dilakukan di rumah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberi pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan rumah sehat untuk mencegah COVID-19. Metode penyuluhan dilakukan menggunakan video, poster, dan interaksi secara daring supaya terlaksana tujuan yang dimaksud. Pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan mitra PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih, yang menghadirkan seluruh pengurus, pendidik, dan orang tua siswa. Kesimpulan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa kegiatan penyuluhan berkaitan dengan tata ruang, baik tata ruang rumah maupun PAUD masih menjadi hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena masyarakat perlu mengetahui hal yang langsung dapat diterapkan.

**Kata kunci:** Rumah sehat, Cegah COVID-19, Penyuluhan

### ABSTRACT

*The pandemic condition that has occurred in Indonesia starting in 2020 has caused many activities to be carried out at home. Parents work, children learn, and all daily activities are carried out in the house. The house becomes a gathering place for all family members with all their activities. Meanwhile, the house under construction was not designed for school and work. Both of these activities are usually carried out outside the home, but due to pandemic conditions, these activities must be carried out at home. The purpose of this community service activity is to provide understanding to the community regarding healthy homes to prevent COVID-19. The extension method is carried out using videos, posters, and online interactions to achieve the intended objectives. This community service collaborates with the Integrated Islamic PAUD Ratnaningsih, which presents all administrators, educators, and parents of students. The final conclusion of this community service activity is that extension activities related to spatial planning, both home layout and early childhood education are still very important. This is because people see things that can be applied immediately.*

**Keywords:** Healthy home, COVID-19 Prevention, Counseling

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemic ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan terhadap metode pembelajaran di lingkungan institusi pendidikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Sehubungan dengan itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta menerbitkan surat edaran Nomor 2207/LL3/PT/2020 tentang penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Daring.

Pandemic Covid-19 yang melanda seluruh dunia ini memiliki dampak yang luar biasa terhadap berbagai kegiatan di masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, kesehatan, keagamaan dan sebagainya. Masyarakat mulai mencari cara bagaimana membuat rumahnya menjadi sehat dan aman dari virus Corona tersebut. Menurut Chamid (2016), rumah yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia seharusnya memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan untuk mendukung penghuninya dapat bekerja secara produktif, sehat dan aman.

Anak usia dini adalah investasi bangsa yang merupakan generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa pada masa mendatang sangat ditentukan oleh kualitas anak usia dini saat ini, sehingga dibutuhkan anak usia dini yang sehat dengan tumbuh kembang yang sesuai standarnya (Astuti, 2016). PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih merupakan salah satu institusi Pendidikan Anak Usia Dini (usia 1-6 tahun) yang terdiri dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK) berlokasi di Kota Bantul Yogyakarta. PAUD ini berdiri pada tahun 1997 dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (Nur'aini, 2018), menjadi mitra kami dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih saat pandemic ini memiliki jumlah siswa 161 anak. Jumlah siswa ini mengalami penurunan sekitar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan 40 orang yang meliputi pengelola, guru, administrasi, tenaga masak dan kebersihan. Pada kegiatan

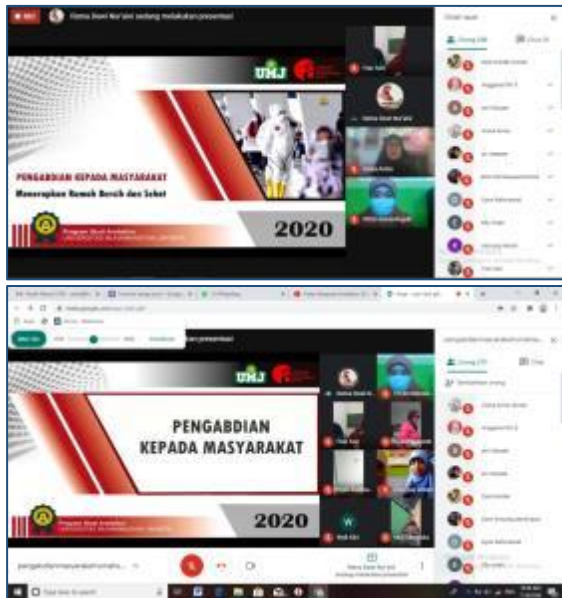
pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali siswa. Pada saat pandemic ini metode pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih juga dilaksanakan secara online dengan menggunakan media *whatsapp* dan *google meet*.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebagai salah satu institusi pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berusaha untuk mengemasnya secara daring dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan ruang lingkup standar pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring ini merupakan aksi nyata para dosen Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mengabdikan kepada masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "**Penyuluhan Rumah Sehat Cegah COVID-19**" ini adalah untuk memberikan penyuluhan pengetahuan dan konsultasi kepada masyarakat khususnya para pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali siswa PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih tentang cara mengatur/menata rumah dan berperilaku secara sehat agar terhindar dari virus Corona yang saat ini sedang merajalela di sekitar kita.

## 2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode daring karena berkaitan dengan pandemic dan tidak memungkinkan untuk mengumpulkan orang dalam satu tempat. Tema kegiatan adalah Penyuluhan Rumah Sehat Cegah COVID-19. Metode pelaksanaan secara daring menggunakan *platform Google Meet* dengan link:

<https://meet.google.com/xqm-jtek-gfb>



**Gambar 1.** Pelaksanaan Penyuluhan daring menggunakan platform *Google Meet*

Sebelum pelaksanaan, panitia pengabdian masyarakat mempersiapkan materi berupa video durasi pendek untuk mempermudah pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Selain video, disiapkan juga poster yang bisa disebar luaskan dalam bentuk lain. Hadir sebagai narasumber pada kegiatan ini 4 dosen dari prodi Arsitektur yaitu Anggana Fitri Satwikasari, Anisa, Ratna Dewi Nur'aini, dan Jundi Jundullah Afgani. Nara sumber bertugas memperjelas materi yang disajikan dalam bentuk video dan poster. Sesudah kegiatan dilaksanakan video kemudian diupload di youtube dengan link: <https://www.youtube.com/watch?v=Ct-DNUjNBw4&feature=youtu.be>



**Gambar 2.** Capture video materi

Sasaran kegiatan ini adalah pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali siswa PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih,

Yogyakarta. Sedangkan pelaksanaan kegiatan secara daring dilaksanakan pada Sabtu, 18 Juli 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Pendaftaran peserta dilakukan secara online melalui *google form* dengan link [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc ttkpPfm3xj3Y3IOBrytZWZvMO0Bqqw\\_VWmqUTIC32RD3ZDA/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc ttkpPfm3xj3Y3IOBrytZWZvMO0Bqqw_VWmqUTIC32RD3ZDA/viewform?usp=sf_link).



**Gambar 3.** Penjelasan dengan Poster

Peserta yang hadir secara daring (melalui media *google meet*) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 70 orang yang terdiri dari unsur pendidik/guru, tenaga kependidikan, pengelola/yayasan, orang tua/wali siswa PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih, ditambah dosen-dosen program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai penyelenggara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan hasil dari pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Antusiasme peserta sangat tinggi karena ini berkaitan dengan kondisi kekinian yang bisa langsung diaplikasikan. Sebelum kegiatan dimulai, panitia membuka acara dengan sambutan dan tilawah.



**Gambar 4.** Sambutan dari Ketua Yayasan Ratnaningsih



**Gambar 5.** Sambutan dari Ketua Program Studi Arsitektur FT UMJ

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya menjaga kesehatan rumah dengan cara:

1. Membuat ruang dalam rumah yang sehat, bisa dilakukan dengan menyediakan ventilasi udara yang cukup, membersihkan lantai supaya kuman dan bakteri tidak berkembang, dan membersihkan *furniture*.
2. Menjaga kamar mandi tetap sehat, dengan cara peralatan mandi selalu tertutup, sinar matahari masuk secara langsung, sirkulasi udara lancar, dan rutin membersihkan kamar mandi.
3. Menyediakan wadah air di luar rumah dengan tujuan ketika masuk rumah kondisi sudah bersih. Wadah air bersih sebaiknya diletakkan di luar rumah dan digunakan untuk mencuci tangan dan kaki dengan air dan sabun sebelum memasuki rumah.

Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana membuat sekolah PAUD yang aman bagi anak, membuat lingkungan sekolah yang aman bisa dipertimbangkan dari sisi perilaku penggunaannya dan dari sisi arsitekturnya. Dari sisi perilaku, berkaitan dengan protokol kebiasaan baru seperti selalu cuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, *face shield* dan sebagainya. Sedangkan pertimbangan dari sisi arsitekturnya, bisa diterapkan beberapa prinsip seperti mengatur sirkulasi udara di dalam ruangan, memasukkan cahaya alami ke dalam ruangan, dan selalu membersihkan ruangan.



**Gambar 6.** Diskusi sesudah pemaparan video dan poster

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam pedoman umum rumah sehat juga bisa diterapkan dalam rumah kita maupun ruang kelas di PAUD, seperti ukuran lubang cahaya 1/10 luas lantai dan ukuran lubang udara 5% dari luas lantai. Dalam konteks pandemic Covid-19 ini sangat penting untuk selalu membersihkan ruangan agar betul-betul bersih dari kuman dan virus, dengan menggunakan obat untuk mematikan kuman, bisa juga menggunakan sterilisasi dengan lampu UVC. Sekarang ini sudah banyak yang menggunakan box sterilisasi yang dilengkapi dengan lampu UVC untuk mensterilkan barang dari luar rumah. Caranya sangat sederhana, hanya memasukkan barang tersebut dalam box dan menyalakan lampunya 5 menit untuk mematikan kuman-kuman. Lampu ini juga bisa digunakan untuk mensterilkan ruangan dengan ukuran lampu disesuaikan bidang atau ruang yang akan disterilkan.

Perlu diketahui juga bahwa selain mematuhi protokol kesehatan, perlu juga menerapkan *social distancing* dengan lingkungan sekitar. Adrian (2020) menjelaskan *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Kini, istilah *social distancing* sudah diganti dengan *physical distancing* oleh pemerintah. Ketika menerapkan *social distancing*, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit atau berisiko tinggi menderita COVID-19.

Di masa pandemic ini, selain menjaga rumah tetap sehat dan bersih juga harus memastikan kegiatan di rumah berjalan nyaman, misalnya saat anak-anak belajar di rumah yang dikenal dengan nama *study from home (SFH)* dan saat orangtua bekerja dari rumah yang dikenal dengan nama *work from home (WFH)*. Tips yang bisa dilakukan adalah dengan membuat ruangan khusus yang dikondisikan untuk belajar supaya anak-anak bisa konsentrasi. Apabila tidak memungkinkan untuk membuat ruang baru, bisa dengan memodifikasi dan menata ruang yang sudah ada. Yang perlu diperhatikan, untuk anak usia PAUD dan SD, ruangan ini menjadi ruang yang nyaman dan menyenangkan untuk

mendapatkan rumah yang sehat, minimal jendela/pintu terbuka 8 jam sehari yang dimulai dari pagi hari. Tujuannya untuk mendapatkan sirkulasi udara yang baik dan sehat. Pada pagi hari, dengan dibukanya jendela maka udara yang semalam ada di dalam rumah bisa digantikan dengan udara yang bersih dan segar dari luar. Begitu pula kain-kain di dalam rumah dan perabot yang sering tersentuh sebaiknya dibersihkan secara rutin, misalnya sofa, dibersihkan dari kuman minimal 2 kali sebulan, kain spreng dan korden juga harus dibersihkan secara rutin untuk mencegah dari kuman, barang-barang yang menumpuk juga sebaiknya dibersihkan.

Saat pandemic ini pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan dalam tahapan pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Anak usia dini memiliki memori yang kuat sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan kepadanya akan mudah menjadi kebiasaan sehat pada tahapan kehidupan selanjutnya (Mardhiati, 2019).

Amelia (2020) menganjurkan untuk menjaga kesehatan salah satunya dengan istirahat yang cukup dan olahraga yang rutin. Tidur minimal selama 8 jam sehari dan tetap berolahraga dengan menjalankan protokol kesehatan. Olahraga yang bisa dilakukan seperti jalan santai, jogging, atau bersepeda asalkan dilakukan secara individual sehingga mengurangi risiko tertular dengan orang lain. Upayakan untuk langsung mandi agar menjaga tubuh tetap sehat dan bersih bebas dari kuman dan bahkan virus sesampainya di rumah.

Selain itu Amelia juga menjelaskan berkegiatan positif untuk menghindari stress. Contoh kegiatan bersama positif yang dilakukan di rumah seperti berkebun, memasak, melukis atau membereskan rumah bersama. Perbanyak komunikasi dengan anak dengan menawarkan kegiatan apa yang mereka inginkan selama di rumah saja. Penggunaan *gadget* juga harus diatur secara bijaksana. Sebaiknya, gunakan ketika saat pembelajaran jarak jauh atau sebagai media interaksi dengan keluarga yang tidak tinggal serumah. Anda dapat mendiskusikan dengan anak berapa lama penggunaan *gadget* dalam sehari misalnya untuk kebutuhan sekolah atau bersosialisasi bersama teman. Ditambah

mungkin berapa tambahan jam penggunaan *gadget* di akhir pekan.

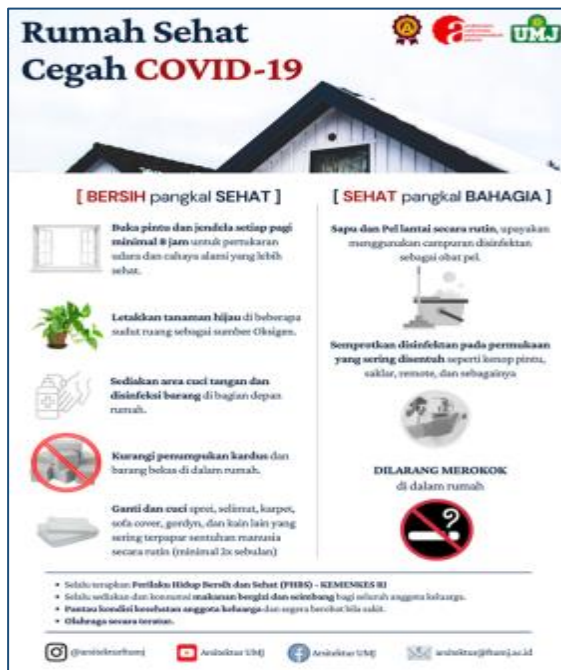
Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta dalam penyuluhan rumah sehat cegah Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sekolah yang aman bagi anak-anak sekolah PAUD?
2. Bagaimana cara mengatasi ruangan yang belum ada ventilasinya?
3. Apakah penggunaan diffuser efektif untuk menjaga kesehatan tubuh? akhir-akhir ini banyak orang menggunakan diffuser sebagai alat mencegah virus.
4. Bagaimana tips untuk anak-anak menghadapi new normal di masa pandemi, dan bagaimana penataan ruang belajar agar anak betah belajar di rumah?
5. Bagaimana ruangan yang menggunakan AC untuk masa pandemi ini?
6. Bagaimana cara mengatasi banyaknya debu dari jalanan yang masuk ke rumah?
7. Seberapa aman disinfektan digunakan untuk area bermain anak-anak? kira-kira yang aman berapa frekuensi disemprotkan disinfektan, setiap hari atau berapa lama sekali?
8. Apakah benar virus Corona bisa menular melalui udara? kalo benar bagaimana cara mengatasinya?
9. Jika pagi hanya bisa membuka pintu/jendela sekitar 3 jam karena harus ditinggal kerja, apakah sudah memenuhi standar rumah sehat?
10. Apakah ada jenis tanaman khusus yang bisa ditanam di dalam rumah?

Narasumber dari Arsitektur FT UMJ menjawab pertanyaan tersebut satu persatu.

Tim Humas RSST (2020) menjelaskan bahwa Menjaga kebersihan tidak hanya berlaku di luar rumah. Sesampainya di rumah setelah berpekerjaan, kita perlu membuat peraturan untuk segera mandi yang berlaku untuk semua anggota keluarga, tanpa terkecuali. Bila perlu, sediakan keranjang pakaian khusus baju dan masker yang dipakai berpekerjaan, agar kuman tidak menempel pada pakaian kotor lainnya. Jika memungkinkan, langsung cuci masker dan pakaian yang habis dipakai berpekerjaan. Ketika mandi, usahakan jangan lupa untuk keramas dan menyabuni setiap bagian tubuh. Untuk melindungi keluarga dari segala macam bakteri yang ada di luar rumah, pilihlah sabun yang mengandung bahan antibakteri, seperti IPMP

dan sanisol. Kedua kandungan sabun mandi antibakteri ini efektif mengusir kuman dan membuat kulit tetap sehat dan bersih dari kuman.



Gambar 7. Poster Pengabdian Masyarakat

Sesuai dengan isi penyuluhan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan, Kadiranti (2020) menjelaskan beberapa hal yang dapat dilakukan dalam masa pandemic ini. Sofa, karpet, *bedcover*, selimut, koleksi buku, bingkai dan aksesoris, serta hewan piaraan, dan bau lain bisa berbahaya dalam rumah. Menyediakan ventilasi yang cukup, sehingga udara dapat mengalir lancar adalah salah satu cara memperlancar pergantian udara di dalam rumah sehingga rumah selalu mendapat pasokan udara segar. Selain itu menghadirkan tanaman di dalam rumah dan menggunakan penjernih udara. Jika karena alasan tertentu, tak bisa menghadirkan ventilasi dan taman atau tanaman, maka fungsi taman ini bisa digantikan dengan menghadirkan penjernih udara dengan teknologi seperti Nanoe G, Virus Doctor, Ionizer, Titanium, dan Plasmacluster. Penjernih udara atau *air purifier* adalah sebuah perangkat yang mampu memurnikan udara dalam ruang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penyuluhan Rumah Sehat Cegah Covid-19 secara daring di PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih ini sudah dipublikasikan dalam beberapa media Youtube, Facebook dan Website, antara lain:

Media Sosial Youtube Arsitektur UMJ dengan tajuk Pengmas 2020, Rumah Sehat Bebas Covid-19, PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih Bantul Yogyakarta.

<https://www.youtube.com/watch?v=sxnxOreE3nA>

Facebook Arsitektur UMJ: Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta pada PAUD Ratnaningsih Yogyakarta.

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=627227918151757&id=100025936625937&mds=%2Fedit%2Fpost%2Fdialog%2F%3Fcid%3DS%253A\\_I100025936625937%253A627227918151757%26ct%3D2%26nodeID%3Dm\\_story\\_permalink\\_view%26redir%3D%252Fstory\\_chevron\\_menu%252F%253Fis\\_menu\\_registered%253Dtrue%26perm%26loc%3Dpermalink&mdf=1](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=627227918151757&id=100025936625937&mds=%2Fedit%2Fpost%2Fdialog%2F%3Fcid%3DS%253A_I100025936625937%253A627227918151757%26ct%3D2%26nodeID%3Dm_story_permalink_view%26redir%3D%252Fstory_chevron_menu%252F%253Fis_menu_registered%253Dtrue%26perm%26loc%3Dpermalink&mdf=1)

Website Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan judul Penyuluhan Rumah Sehat Cegah Covid-19

<https://arsitektur.umj.ac.id/Detail-Berita-Produksi/164/penyuluhan-rumah-sehat-cegah-covid19.html>

Media online dengan judul Rumah Sehat Cegah Covid-19

<http://suarapemred.co/news/gayahidup/read/83371/rumah.sehat.cegah.covid.19>

Media online dengan judul Begini Cara Ibu-ibu Cegah Korona di Rumah

<https://reporter.id/2020/08/08/begini-cara-ibu-ibu-cegah-korona-di-rumah/>

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap masyarakat berkaitan dengan rumah sehat dalam rangka pandemi covid-19 yang mendunia. Metode penyuluhan dilakukan menggunakan video, poster, dan interaksi secara daring supaya terlaksana tujuan yang dimaksud. PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih sebagai mitra turut mensukseskan dengan menghadirkan seluruh pengurus, pendidik, dan orang tua siswa. Dijelaskan dalam penyuluhan ini tentang upaya yang dapat dilakukan di rumah untuk menjadikan rumah tetap sehat

dalam kondisi pandemi. Dalam diskusi dijelaskan juga tentang cara mengaplikasikan prinsip-prinsip rumah sehat pada tata ruang rumah, dan pada ruang kelas PAUD serta ruang bermain anak-anak. Kegiatan penyuluhan berkaitan dengan tata ruang menjadi satu hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena masyarakat perlu mengetahui hal yang langsung dapat diterapkan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai penyedia fasilitas dan dana, serta kepada mitra Pengabdian Masyarakat yaitu PAUD Terpadu Islam Ratnaningsih, Bantul Yogyakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. (2020). *Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19*. 27 Mei 2020. <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>. (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.55)
- Amelia, Luci. (2020). *Pentingnya menerapkan Protokol Kesehatan untuk Melindungi Keluarga di Rumah*. 30 September 2020. <https://hellosehat.com/coronavirus/hidup-sehat-bersih-di-rumah/#gref>. (diakses 4 Oktober 2020 jam 17.10)
- Astuti, Apriliana Kuntoro. (2016). *Pelaksanaan Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini di PAUD Purwomukti DEsa Batur Kecamatan Getasan*. Jurnal Scholaria Vol. 6 No. 3, September 2016.
- Chamid, Ahmad Abdul. (2016). *Penerapan Metode Topsis Untuk Menentukan Prioritas Kondisi Rumah*, Jurnal SIMETRIS Vol. 7 No. 2 November 2016.
- Kadiranti, Maulina. (2020). *Tips Cegah COVID-19 di Rumah? Buat Ventilasi yang Cukup dan Lakukan Hal Ini!* Senin, 23 Maret 2020 <https://idea.grid.id/read/092073281/tips-cegah-covid-19-di-rumah-buat-ventilasi-yang-cukup-dan-lakukan-hal-ini?page=all> (diakses 4 Oktober 2020 jam 16.45)
- Mardhiati, Retno. (2019). *Guru PAUD: Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini*, IKRAITH-ABDIMAS Vol. 2 No. 3, November 2019.
- Nur'aini, Ratna Dewi. (2018). *Children Behavior in The Classroom of Early Childhood Education in Yogyakarta*. International Journal of Built Environment and Scientific Research (IJBESR) Vol. 2 No.2 December 2018.
- Tim Humas RSST. (2020). *Protokol Kesehatan Di Luar Dan Di Dalam Rumah Untuk Melindungi Keluarga Dari COVID-19*. 30 September 2020. <https://rsupsoeradji.id/protokol-kesehatan-di-luar-dan-di-dalam-rumah-untuk-melindungi-keluarga-dari-covid-19/>. (diakses 4 Oktober 2020 jam 17.06)

